

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hubungan bentuk biji dengan karakteristik morfologi bibit tanaman pala diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Diperoleh 4 kelompok bentuk biji tanaman pala yaitu bulat bertanduk (OB), bulat tidak bertanduk (OT), lonjong bertanduk (LB) dan lonjong tidak bertanduk (LT). Terdapat keragaman karakter morfologi baik kualitatif maupun kuantitatif. Keragaman terlihat dari beberapa karakter kuantitatif yang menunjukkan nilai variabilitas yang luas seperti : tinggi batang, panjang helaian daun, panjang daun, lebar kanopi. Sedangkan karakter kualitatif menunjukkan nilai variabilitas sempit.
2. Bibit pala umur 5 bulan yang berasal dari bentuk biji bulat bertanduk memiliki kemiripan dengan biji bulat tidak bertanduk dan bibit dari biji lonjong bertanduk memiliki kemiripan dengan biji lonjong tidak bertanduk.
3. Bentuk helaian daun yang berasal dari biji bulat bertanduk dan bulat tidak bertanduk memiliki bentuk helaian daun oval, sedangkan bentuk helaian daun yang berasal dari biji lonjong bertanduk dan lonjong tidak bertanduk memiliki bentuk helaian daun lanset.
4. Analisis kemiripan dari 43 aksesori memiliki nilai kisaran antara 8% sampai 75% dengan koefisien kesamaan pada nilai kemiripan 8%.

B. Saran

Bibit pala yang baik dibudidayakan adalah bibit yang berasal dari bentuk biji bulat dan memiliki bentuk helaian daun oval.